

## Optimalisasi Prospek Investasi dan Trading pada Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

**Fitri Luthfia Wachdah**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Nugroho Febrianto**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Angga Dwi Permadi**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Gilang Ramadani**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**I Made Suparta**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### Alamat :

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: [fitriluthfiaa028@gmail.com](mailto:fitriluthfiaa028@gmail.com) , [Febriannugy@gmail.com](mailto:Febriannugy@gmail.com),  
[anggapermadi076@gmail.com](mailto:anggapermadi076@gmail.com), [gilangramadani30422@gmail.com](mailto:gilangramadani30422@gmail.com), [madesuparta@untag-sby.ac.id](mailto:madesuparta@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the investment and trading prospects of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) shares with a fundamental and technical analysis approach. BBRI is one of the largest banks in Indonesia that focuses on financing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and has an important role in national economic growth. The results of fundamental analysis show strong financial performance with consistent net income, stable financial ratios, and significant credit growth through the distribution of People's Business Credit (KUR). On the other hand, technical analysis indicates a bullish trend in BBRI stock, with buy signals emerging from indicators such as Moving Average and Relative Strength Index (RSI). The combination of these two analyses provides a comprehensive guide for long-term investors and short-term traders to maximize profits while being mindful of market risks. This study concludes that BBRI stock offers an attractive investment opportunity, although it is necessary to consider external factors that may affect price movements.*

**Keywords:** *Investment; Trading; BBRI Stock*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek investasi dan trading pada saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dengan pendekatan analisis fundamental dan teknikal. BBRI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang fokus pada pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hasil analisis fundamental menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dengan laba bersih yang konsisten, rasio keuangan yang stabil, dan pertumbuhan kredit yang signifikan melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Di sisi lain, analisis teknikal mengindikasikan tren bullish pada saham BBRI, dengan sinyal beli yang muncul dari indikator seperti Moving Average dan Relative Strength Index (RSI). Kombinasi kedua analisis ini memberikan panduan komprehensif bagi investor jangka panjang dan trader jangka pendek untuk memaksimalkan keuntungan sambil memperhatikan risiko pasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa saham BBRI menawarkan peluang investasi yang menarik, meskipun perlu mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga.

**Kata kunci:** Investasi; Trading; Saham BBRI

## LATAR BELAKANG

Investasi dan trading saham telah menjadi salah satu pilihan populer bagi individu yang ingin mengelola keuangannya dengan potensi pengembalian yang menarik. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) merupakan salah satu saham blue-chip yang menarik perhatian investor karena fundamental perusahaan yang kuat dan likuiditas tinggi di pasar saham Indonesia. Sebagai bank yang memiliki fokus utama pada sektor pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), BBRI memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan cakupan yang luas dan jaringan yang tersebar hingga ke pelosok Indonesia, BBRI berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu institusi keuangan paling terpercaya di Indonesia.

Selain fokusnya pada UMKM, BBRI juga aktif dalam mendukung berbagai program pemerintah, seperti penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga subsidi. Hal ini tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat tetapi juga memperkuat daya saing sektor perbankan di Indonesia. Peran strategis ini menjadikan BBRI sebagai mitra utama dalam pengembangan ekonomi nasional, terutama di tengah tantangan global dan perubahan kebijakan ekonomi domestik.

Dalam pasar modal, saham BBRI dikenal sebagai salah satu emiten yang stabil dan likuid. Stabilitas ini didukung oleh kinerja keuangan perusahaan yang konsisten

mencatatkan pertumbuhan. Dalam beberapa tahun terakhir, BBRI telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, termasuk digitalisasi layanan perbankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan (Lestari, 2020) . Langkah-langkah strategis ini tidak hanya memperkuat daya saing perusahaan tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Namun, pergerakan harga saham BBRI di pasar modal juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, seperti kondisi makroekonomi global, tingkat suku bunga, kebijakan moneter, dan sentimen investor (Suwandi, 2020). Misalnya, ketika terjadi ketidakpastian global seperti pandemi COVID-19, saham BBRI sempat mengalami tekanan yang signifikan sebelum akhirnya kembali menguat seiring dengan pemulihan ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bagaimana strategi yang digunakan dalam menentukan prospek investasi dan trading, karena terdapat kebutuhan untuk memahami bagaimana strategi investasi dan trading dapat dioptimalkan dalam menghadapi dinamika tersebut. Pendekatan analisis fundamental digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan prospek jangka panjang BBRI, sedangkan analisis teknikal diterapkan untuk mengidentifikasi peluang trading berdasarkan pola pergerakan harga saham. Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat memberikan panduan yang holistik bagi investor, baik yang berorientasi jangka panjang maupun jangka pendek.

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. Saham BBRI

Bank Rakyat Indonesia (BRI), didirikan pada 1895, telah berkembang menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia dengan fokus utama pada UMKM. BBRI memainkan peran penting dalam perekonomian melalui pembiayaan UMKM dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta memiliki jaringan luas yang meningkatkan inklusi keuangan di seluruh Indonesia (Sudarsono, 2016).

Sebagai saham unggulan (blue chip) di BEI, saham BBRI memiliki likuiditas tinggi dan stabilitas yang baik, menarik bagi investor jangka panjang dan trader jangka

pendek. Namun, pergerakan sahamnya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi global, kebijakan moneter, dan sentimen pasar.

## **b. Investasi**

Investasi adalah proses penempatan sejumlah dana atau sumber daya dalam suatu instrumen dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk saham, obligasi, properti, atau aset riil lainnya (Sudarsono, 2016). Tujuan utama dari investasi adalah menciptakan kekayaan melalui pertumbuhan modal, pendapatan pasif, atau kombinasi keduanya.

Investasi dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi jangka panjang berfokus pada potensi pertumbuhan nilai intrinsik perusahaan dalam periode waktu yang lebih lama.

Investasi pada saham BBRI, khususnya, memberikan peluang menarik karena fundamental yang kuat, posisi sebagai bank besar di Indonesia, serta kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, risiko tetap ada, terutama yang berkaitan dengan fluktuasi harga saham akibat faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, kebijakan moneter, dan sentimen pasar.

## **c. Trading**

Trading merupakan aktivitas jual beli instrumen keuangan seperti saham, obligasi, atau mata uang, yang dilakukan dalam jangka waktu relatif pendek dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari pergerakan harga. Trading didasarkan pada prinsip bahwa pergerakan harga di pasar mencerminkan semua informasi yang relevan, baik fundamental maupun teknikal. Tidak seperti investasi yang bertujuan untuk akumulasi kekayaan dalam jangka panjang, tujuan utama trading adalah menghasilkan keuntungan dalam waktu yang lebih singkat melalui fluktuasi harga. Trader memanfaatkan volatilitas pasar sebagai peluang untuk melakukan transaksi yang menguntungkan.

Trading memiliki beberapa jenis. Berikut jenis trading berdasarkan waktu:

- a) **Scalping:** Strategi yang fokus pada keuntungan kecil dari pergerakan harga yang sangat singkat, biasanya dalam hitungan menit.

- b) Day Trading: Trader membuka dan menutup posisi dalam satu hari perdagangan, tanpa menyimpan posisi hingga keesokan harinya.
- c) Swing Trading: Trader memanfaatkan pergerakan harga dalam beberapa hari atau minggu. Strategi ini bergantung pada analisis tren jangka menengah.
- d) Position Trading: Trader menyimpan posisi selama beberapa minggu hingga bulan, menggabungkan analisis teknikal dan fundamental.

Trading memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan investasi jangka panjang karena fluktuasi harga yang tajam dan keputusan cepat yang harus diambil. trading memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dari volatilitas harga jangka pendek (Hariyanto, 2022). Saham BBRI yang memiliki likuiditas tinggi dan volatilitas moderat memungkinkan trader untuk memanfaatkan pergerakan harga yang signifikan dalam kondisi pasar tertentu.

#### **d. Analisis Fundamental**

Analisis fundamental adalah metode untuk menilai nilai intrinsik aset dengan menganalisis faktor ekonomi dan keuangan, seperti pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, serta faktor ekonomi makro seperti suku bunga dan inflasi (Wicaksono, 2021). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah aset tersebut undervalued (peluang beli) atau overvalued (peluang jual) dibandingkan harga pasar. Investor, analis keuangan, dan manajer investasi menggunakan analisis ini untuk mengevaluasi saham, memprediksi kinerja keuangan, dan memilih aset untuk portofolio, guna membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

#### **e. Analisis Teknikal**

Analisis teknikal adalah metode untuk memprediksi pergerakan harga aset (seperti saham, mata uang, atau komoditas) di masa depan dengan mempelajari data historis pasar, terutama harga dan volume perdagangan (Prihatiningsih et al., 2022). Analisis ini berfokus pada pola dan tren yang terbentuk pada grafik harga, dengan asumsi bahwa sejarah cenderung berulang dan pola-pola tertentu dapat mengindikasikan pergerakan harga di masa depan.

Adapun kelebihan analisis teknikal yaitu dapat diterapkan pada berbagai jenis asset, berguna untuk trading jangka pendek, memberikan sinyal beli dan jual yang jelas. Sedangkan untuk kekurangannya itu sendiri yaitu subjektif interpretasi pola dapat berbeda antara analisi, tidak terlalu akurat pasar bisa saja bergerak diluar prediksi, kurang efektif untuk investasi jangka Panjang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan dua metode analisis utama:

1. **Analisis Fundamental:** Melibatkan evaluasi laporan keuangan, rasio keuangan (PER, PBV, ROE, dll.), pertumbuhan laba, dan prospek industri perbankan di Indonesia (Dicky, 2020).
2. **Analisis Teknikal:** Menggunakan data harga saham, volume perdagangan, serta indikator teknikal seperti Moving Average, RSI (*Relative Strength Index*), dan MACD (*Moving Average Convergence Divergence*) (Prihatiningsih et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) memiliki prospek investasi yang positif berdasarkan analisis fundamental dan teknikal.

### 1. Hasil Analisis Fundamental

Berdasarkan analisis fundamental, saham BBRI menunjukkan kinerja keuangan yang kuat. Rasio keuangan utama seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan performa yang stabil dan cenderung lebih tinggi dibandingkan rata-rata sektor perbankan di Indonesia. Hal ini mencerminkan efisiensi operasional serta kemampuan BBRI dalam mengelola aset dan kewajibannya dengan baik.

Selain itu, **Price to Earnings Ratio (P/E)** BBRI cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa bank lain, yang menunjukkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang. Rasio **Price to Book Value (PBV)** juga memperlihatkan bahwa saham BBRI sering kali

diperdagangkan dengan valuasi yang premium karena fundamentalnya yang kuat dan ekspektasi pertumbuhan jangka panjang.

Dari sisi **pertumbuhan kredit**, BBRI terus menunjukkan ekspansi yang signifikan, terutama melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendukung sektor UMKM. Hal ini tidak hanya memperkuat peran BBRI sebagai salah satu pilar perbankan di Indonesia, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun terdapat risiko dari kredit bermasalah (NPL), BBRI mampu menjaga kualitas asetnya pada tingkat yang aman.

**Inovasi digital** yang dilakukan oleh BBRI, seperti layanan perbankan digital melalui BRImo, juga memberikan dampak positif bagi efisiensi operasional dan meningkatkan daya tarik BBRI di mata investor. Langkah-langkah ini diyakini akan terus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham di masa depan.

## 2. Hasil Analisis Teknikal

Dari sisi analisis teknikal, saham BBRI menunjukkan beberapa tren yang menarik bagi trader jangka pendek dan menengah. **Indikator Moving Average (MA)** 50 hari dan 200 hari mengindikasikan tren bullish ketika MA 50 hari memotong di atas MA 200 hari, yang sering kali dianggap sebagai sinyal *golden cross* untuk peluang beli. Di sisi lain, ketika MA 50 hari memotong di bawah MA 200 hari (*death cross*), ini menjadi sinyal jual bagi para trader.

**Relative Strength Index (RSI)** menunjukkan beberapa titik di mana saham BBRI masuk ke wilayah *overbought* (di atas 70), yang mengindikasikan potensi koreksi harga dalam jangka pendek. Di sisi lain, ketika RSI berada di bawah 30 (*oversold*), ini dapat menjadi sinyal peluang beli karena potensi rebound.

**Indikator MACD (Moving Average Convergence Divergence)** juga memberikan gambaran yang jelas mengenai momentum saham BBRI. Ketika garis MACD memotong di atas garis sinyal, hal ini menjadi indikasi bahwa tren

harga sedang bullish, sementara potongan ke bawah menandakan momentum bearish. Trader dapat memanfaatkan pola ini untuk melakukan keputusan jual atau beli berdasarkan momentum harga.

3. Kombinasi antara analisis fundamental dan teknikal pada saham BBRI memberikan panduan yang holistik bagi para investor dan trader. Dari sisi fundamental, kekuatan keuangan BBRI yang stabil, ditambah dengan ekspansi pada sektor UMKM serta inovasi digital yang berkelanjutan, memberikan prospek positif bagi pertumbuhan jangka panjang saham ini. Investor jangka panjang dapat memanfaatkan potensi pertumbuhan ini untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai intrinsik perusahaan.

Di sisi lain, analisis teknikal menunjukkan adanya peluang trading yang signifikan, terutama pada saat terjadi pergerakan harga yang volatile. Likuiditas tinggi saham BBRI memungkinkan trader untuk memanfaatkan fluktuasi harga dalam jangka pendek dan menengah. Meskipun demikian, volatilitas harga juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan kebijakan moneter, kondisi makroekonomi, dan sentimen pasar global.

Secara keseluruhan, optimalisasi prospek investasi dan trading pada saham BBRI memerlukan pemahaman mendalam baik dari segi fundamental maupun teknikal. Investor dan trader yang dapat menggabungkan kedua pendekatan ini akan mampu memaksimalkan keuntungan dengan tetap memperhatikan risiko yang ada.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) memiliki prospek investasi positif berdasarkan analisis fundamental dan teknikal. Kinerja keuangan yang solid, pertumbuhan kredit melalui KUR, dan inovasi digital mendukung kekuatan fundamentalnya. Meskipun ada risiko kredit bermasalah, perusahaan mampu menjaga kualitas aset. Dari sisi teknikal, tren bullish memberikan peluang bagi trader jangka pendek, dengan indikator seperti Moving Average dan RSI menunjukkan sinyal beli. Kombinasi antara fundamental yang kuat dan peluang trading membuat BBRI menarik

bagi investor dan trader, namun perlu memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham

#### DAFTAR REFERENSI

- Dicky, A. K., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (2020). *Analisis Fundamental Saham Perusahaan Perbankan Dengan Excess Return Model Dan Devidend Discount Model Sebagai Dasar Pengambilan Investasi*.
- Hariyanto, P. (2022). *Risiko Kredit dan Pengelolaan Bank*. Mitra Wacana Media.
- Lestari, A. (2020). Analisis Kinerja Saham BBRI di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(1), 56-67.
- Prihatiningsih, Embun, D. S., Aris, S., & Moch, A. K. (2022). *Strategi Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Dengan Analisis Teknikal*. 5(2), 198–208.
- Sudarsono, R. (2016). *Sejarah dan Perkembangan Bank Rakyat Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suwandi, T. (2020). *Faktor - Faktor Makroekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham*. Alfabeta.
- Wicaksono, R. (2021). Analisis Fundamental Saham BBRI di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis*, 14(2), 78–90.